

JURNAL
AGRIBISNIS KERAKYATAN

Volume 2, Nomor 1, Mei 2009

JAK

Diterbitkan oleh
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas
bekerjasama dengan
Program Studi Pembangunan Wilayah dan Pedesaan (PWD) Pascasarjana Universitas Andalas
Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPPI) Komisariat Sumatera Barat

JAK	Volume 2	Nomor 1	Hal. 1-60	Padang Mei 2009	ISSN 1979-9470
------------	-----------------	----------------	------------------	----------------------------	---------------------------

JURNAL AGRIBISNIS KERAKYATAN

Volume 2, Nomor 1, Mei 2009

Jurnal Agribisnis Kerakyatan adalah wadah informasi bidang agribisnis kerakyatan berupa hasil penelitian, studi kepustakaan dan tulisan ilmiah terkait. Terbit pertama kali tahun 2008 dengan frekuensi tiga kali setahun pada bulan Maret, Juli dan November

Ketua Penyunting

Dr. Ir. Endry Martius, MSc

Wakil Ketua Penyunting

Dr. Ir. H. Nofialdi, MSi

Sekretaris

Yusmarni, SP, MSc

Penyunting Pelaksana

Dr. Ir. Faidil Tanjung, MSi

Ir. Herry Bachrizal Tanjung, MSi

Dr. Ir. Ira Wahyuni Syafri, MSi

Ir. M. Refdinal, MS

Syofyan Fairuzi, STP, MSi

Vonny Indah Mutiara, SP, MEM

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Ir. Bustanul Arifin, MSc (Universitas Lampung)

Dr. Ir. Djaswir Zein (Universitas Andalas)

Prof. Dr. Ir. Helmi (Universitas Andalas)

Prof. Dr. Ir. Maman Haeruman Karmana, MSc (Universitas Padjajaran)

Prof, Dr, Ir, Muchlis Muchtar, MS (Universitas Andalas)

Dr, Ir, Muktasam Abdurrahman, MSc (Universitas Mataram)

Dr. Ir. Nunung Nuryartono, MSi (Institut Pertanian Bogor)

Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, MSc (Universitas Andalas)

Dr, Agr, Sri Peni Wastutiningsih (Universitas Gadjah Mada)

Dr, Ir, Suardi Tarumun, MSc (Universitas Riau)

Prof. Dr. Ir. Sumardjo, MS (Institut Pertanian Bogor)

Prof. Dr. Ir. Sutriyono, MS (Universitas Jember)

Alamat Redaksi

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Andalas

Kampus Unand Limau Manis, PADANG, 25163 Telp (0751) 72774

Email : jakfpua@faperta.unand.ac.id

Jurnal Agribisnis Kerakyatan diterbitkan oleh

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas

bekerjasama dengan

Program Studi Pembangunan Wilayah dan Pedesaan (PWD) Pascasarjana Universitas Andalas
Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPPI) Komisariat Sumatera Barat

ISSN 1979-9470

JURNAL AGRIBISNIS KERAKYATAN

Volume 2, Nomor 1, Mei 2009

DAFTAR ISI

Assalamu'alaikum:

Mulai Meretas Jalan :Dari Efisiensi Ke Dekomodifikasi

Endry Martius

Masalah Pasar Lelang Produk Pertanian Sumatera Barat

Endry Martius

1-10

Analisa usahatani tanaman pisang (*musa parasidiaca* L) dengan menggunakan bibit kultur jaringan (*in vitro*) yang diberi Fungi Mikoriza Arbuscula (FMA) pada kelompok tani mitra tani di kanagarian tabek panjang kecamatan baso kabupaten agam

11-24

Zelfi Zakir

Perspektif budaya dan institusi

25-34

Pengembangan kawasan peternakan rakyat

Fuad Madarisa

Perspektif penyuluhan pertanian untuk mewujudkan kesejahteraan petani

35 - 48

Hery Bachrizal Tanjung

Strategi penyiapan pengusaha industri makanan ringan perempuan minangkabau

49-60

Nofialdi, Hasnah dan Rina Sari

ASSALAMU'ALAIKUM

MULAI MERETAS JALAN:DARI EFISIENSI KE DEKOMODIFIKASI

Pendapatan pelaku pertanian yang diturunkan dari peningkatan efisiensi pertanian, di hulu ataupun di hilir, masih berpeluang untuk ditingkatkan. Itulah agaknya yang tergambar jelas dari sejumlah tulisan pada volume JAK kali ini. Misalnya, Zelfi Zakir menandai perbaikan dalam teknik budidaya pada usahatani pisang bisa meningkatkan pendapatan usahatani secara signifikan. Novialdi, Hasnah dan Rina Sari, yang meneliti di ranah industri makanan oleh pelaku usaha perempuan Minangkabau, juga memperoleh bukti bahwa efisiensi masih bisa terjadi dan sekaligus berkontribusi pada pendapatan rumahtangga. Walau tidak eksplisit, hasil penelitian mereka sebenarnya telah menghargai pentingnya kedudukan pelaku usaha perempuan terhadap kelangsungan industri makanan tersebut.

Selain soal efisiensi teknis dan manajemen usaha, kekuatan diri atau kesejahteraan petani tetap selalu perlu diperhatikan. Begitulah kira-kira muatan penting tulisan Fuad Madarisa (FM) dan Hery Bachrizal Tanjung (HBT). Namun begitu, menurut HBT, kesejahteraan petani itu telah digerus oleh intervensi pemerintah yang memusatkan perhatiannya pada peningkatan produksi. Spirit dan kesejahteraan petani terabaikan, sementara penyuluhan pertanian malah memfasilitasi ketidak berdayaan petani. Semua jadi tergantung pada pemerintah. Dengan kalimat yang berbeda, FM menyatakan fenomena tersebut sebagai gangguan pada fondasi kultural dan kelembagaan pembangunan pertanian—sebagaimana secara khusus terlihat pada subsektor peternakan rakyat.

Sehubungan dengan itu, upaya peningkatan pendapatan petani tampaknya akan tetap berat. Walau tantangan teknis di tingkat *on-farm* sudah semakin bisa diatasi, dalam pengertian bahwa usahatani sudah semakin efisien, masalah-masalah hilir di ranah pemasaran produk pertanian masih tetap tidak terpecahkan. Sebagaimana ditemukan Endry Martius, skenario pasar lelang yang seharusnya dapat menjadi jawaban terhadap masalah ternyata tetap belum merupakan sistem pemasaran yang ramah bagi petani produsen, apalagi menjadi amat relevan dengan keperluan untuk menyejahterakan petani. Dalam konteks petani Indonesia yang umumnya masih tergorong miskin, cara-cara fundamental di luar mekanisme pasar agaknya harus dilakukan, yaitu melalui '*income-transfer*'. Setiap petani berhak mendapat 'kompensasi-tanpa-referensi' dari negara atas kontribusinya dalam menciptakan kesejahteraan nasional. Cara demikian boleh disebut dekomodifikasi—yang berarti bahwa ketergantungan petani dalam mendapatkan kesejahteraan melalui pasar komoditas pertanian dihapuskan dan lalu digantikan dengan perangkat kebijakan sosial yang berbasis

pada prinsip kesejahteraan sebagai hak setiap warga (*right of citizenship*) dan merupakan kewajiban negara untuk memenuhinya (*state obligation*). Tema yang terakhir ini bisa ditindak-lanjuti pada edisi-edisi mendatang sebagai bagian penting untuk memantapkan pemahaman tentang ekonomi pertanian dan agribisnis kerakyatan.

Endry Martius

PEDOMAN PENULISAN JURNAL AGRIBISNIS KERAKYATAN

Naskah diketik pada kertas A4 dengan huruf Georgi , ukuran 12 pts, single spasi, margin kiri dan atas masing-masing 3,5 cm, margin kanan dan bawah masing-masing 2,5 cm.

JUDUL

(Georgia, font 14, Bold, Centre)

Nama Penulis¹

(tanpa gelar akademik, Georgia, font 12,Bold,Centre)

Abstract (ditulis dalam Bahasa Inggris, Georgia, font 12, justify, single spasi, maksimum 200 kata)

Kata Kunci : 3-5 kata

Berikutnya artikel ditulis dalam bentuk 2 kolom, Georgia, font 12, justify, single spasi, dan sub bab dibold dan rata tepi kiri, dengan sistematika sbb:

PENDAHULUAN (berisi latar belakang, tujuan dan ruang lingkup tulisan)

METODE PENELITIAN (berisi metode penelitian, metode pengambilan sampel atau responden, metode pengumpulan data, dan metode analisis data)

HASIL DAN PEMBAHASAN (dapat dibagi dalam beberapa sub-bagian)

PENUTUP (berisi kesimpulan dan saran)

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan model matematika, gambar dan tabel diberi nomor sesuai urutan kemunculan. Nomor model matematika ditulis di pinggir kanan, sedangkan nomor dan judul gambar ditulis dibawah gambar, dan nomor dan judul tabel ditulis diatas tabel.

Perujukan referensi menggunakan teknik rujukan berkurung (nama, tahun)

Penulisan daftar referensi disesuaikan dengan urutan nama abjad penulis dan disesuaikan dengan format lazimnya pada daftar pustaka.

¹ Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan ditempatkan dibawah judul artikel, jika penulis lebih dari 3 orang, yang dicantumkan dibawah judul artikel adalah nama penulis utama, nama penulis lainnya dicantumkan pada catatan kaki halaman pertama naskah.

ISSN 1979-9470



9 771979 947016